

Penerapan Model Pendidikan Kecakapan Hidup Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV di SDN 2 Bilo Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli

Muhammad Arianto

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRAK

Rumusan masalah: Bagaimana penerapan model manfaat Pendidikan Kecakapan Hidup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa Kelas IV di SD N 2 Bilo Kecamatan Ogodeide. Tujuan penelitian: untuk mengetahui model penerapan pendidikan kecakapan hidup dan manfaat yang didapat oleh siswa.. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 2 Bilo yang berjumlah 20 siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif eksploratif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya. Untuk mengumpulkan data di lapangan, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah: Studi pustaka, observasi dan angket. Untuk menganalisis data digunakan rumus:
$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$
 Hasil penelitian menunjukkan bahwa (Ha) diterima dan hipotesa nihil (Ho) ditolak. Berarti terdapat kolerasi/pengaruh positif yang signifikan antara variabel x dan variabel y. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat hubungan / pengaruh yang sangat kuat antara variabel x dan y, ini terbukti dengan hasil data nilai "rxy" yang mencapai 0.95. Jadi penerapan model pendidikan kecakapan hidup pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial dapat mendidik siswa untuk memiliki kecakapan dalam melakukan sesuatu serta mampu berfikir positif.

Kata Kunci: Pendidikan kecakapan hidup; Ilmu pengetahuan sosial

I. PENDAHULUAN

Anak adalah tumpuan harapan bangsa, karena anak merupakan generasi penerus yang memiliki potensi sumber daya manusia yang tangguh, maka tumbuh dan berkembangnya harus berjalan secara optimal.

Dunia pendidikan dalam era globalisasi saat ini merupakan satu wadah yang mampu melahirkan generasi-generasi baru sehingga dapat memperoleh pengetahuan, dapat berbuat/bekerja, menjadi orang yang berguna serta dapat hidup bersama sebagai makhluk sosial serta memiliki kemampuan, berani menghadapi problema kehidupan dan dengan sadar untuk menerimanya tanpa rasa

tertekan dan terpaksa kemudian secara aktif dan proaktif untuk mencari solusi dan menyelesaikannya.

Pendidikan saat ini penerapan model pendidikan kecakapan hidup pada pendidikan dasar sudah diterapkan khususnya pada SD N 2 Bilo yakni melalui kegiatan intra dan extra sekolah dimana kegiatan intra sekolah meliputi pengenalan dan pemahaman teoritik serta materi-materi pelajaran yang di sajikan melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran melalui pemberian tugas diskusi dan lain-lain serta kegiatan extra seperti memfasilitasi siswa melakukan percobaan-percobaan dan praktek-praktek di lapangan, memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisa menyelesaikan masalah dan bertindak sesuai dengan hal-hal positif. Tentunya dalam pembahasan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sekarang ini penerapan model pendidikan kecakapan hidup sudah di terapkan, seperti para siswa harus mampu memanfaatkan sumber daya alam untuk usaha pertanian, perkebunan, peternakan dan usaha Industri berbahan baku tanah.

1. Siswa harus mampu memanfaatkan sumber daya alam air.
2. Serta siswa harus mampu memahami, cara melestarikan alam serta dapat mencegah penyebab-penyebab kerusakan alam.

Penerapan model pendidikan kecakapan hidup pada penyusunan skripsi ini diharapkan mampu menghasilkan generasi-generasi baru yang dapat bersaing dalam menghadapi era globalisasi kedepan dengan bakat dan kemampuan yang didapat dari proses pembelajaran di sekolah tentunya generasi tersebut adalah generasi cemerlang sebagai penerus tongkat estafet bangsa ini kedepan dalam dunia pendidikan.

Model pendidikan di era globalisasi seperti saat sekarang ini haruslah dapat menciptakan pengalaman-pengalaman baru, baik yang ditata secara sistematis yakni yang didapatkan dari proses pendidikan yang ada di bangku sekolah, maupun yang tidak terstruktur yakni diluar sekolah yaitu pendidikan-pendidikan yang didapat dari lingkungan keluarga dan masyarakat. (Abdul Gafur;1986).

Permasalahan yang muncul pada siswa kelas IV di SD N 2 Bilo Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli, kurang aktifnya Siswa dalam mengikuti

Pembelajaran di kelas, kurangnya dukungan masyarakat dan orang tua tentang pentingnya pendidikan, yang mana mereka hanya berfikir bahwa proses pembelajaran hanya berlangsung disekolah tanpa perlu ada bimbingan orang tua dirumah, sehingga proses Pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Unsur yang melibatkan pendidikan dalam memenuhi tuntutan hidup adalah unsur lembaga pendidikan sebagai tempat berpijak dalam menyelenggarakan aktifitas manusia untuk memajukan dirinya. Bangsaanya dan merupakan wadah dimana kegiatan berlangsung. Pendidikan adalah penyelenggaraan proses aktifitas yang berlangsung antara pendidik dan siswa di dalam wadah lembaga-lembaga pendidikan itu sendiri.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yaitu data tidak berbentuk angka, akantetapi lebih banyak berupa narasi deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis (gambar, foto) Arikunto Suharsimi (2007).

1. Data primer

Data primer adalah secara langsung diambil dari objek penelitian dengan menggunakan kuesioner.

2. Data sekunder

Adalah data yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial.

Metode korelasi digunakan bertujuan untuk melihat bentuk hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dengan variabel-variabel yang lain dan melihat hubungan antara dua gejala atau lebih. Untuk memperoleh data yang objektif, maka digunakan dua bentuk penelitian, yaitu:

1. Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, membaca diperbaiki buku yang memiliki relevansinya dengan masalah yang dibahas dalam skripsi.

2. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data lapangan langsung dengan cara mendatangi langsung sekolah yang akan menjadi tempat penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-sebagai berikut:

1. Studi pustaka

Yaitu mencari dasar pijakan atau pondasi untuk memperoleh untuk membangun landasan teori, kerangka berfikir dan menentukan dugaan sementara atau sering pula disebut hipotesis penelitian.

2. Observasi

Mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hal ini melakukan pengamatan untuk mendapatkan data mengenai penerapan model pembelajaran pendidikan kecakapan hidup.

3. Angket

Dalam hal ini instrument yang akan digunakan untuk mengungkap data variabel penelitian ini adalah angket tertutup, dimana setiap aitem telah diberikan sejumlah jawaban sehingga subjek penelitian tinggal mana yang paling tepat sesuai kondisi yang ada.

Teknik analisis yang digunakan peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Editing

Mengedit atau memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data.

2. Skoring

Pemberian skor terhadap pertanyaan yang ada pada angket dengan ketentuan sebagai berikut:

Selalu	(a) diberi nilai	4
Sering	(b) diberi nilai	3
Kadang-kadang	(c) diberi nilai	2
Tidak pernah	(d) diberi nilai	1

3. Tabulating

Pada tahap ini, penulis memindahkan jawaban responden kedalam blanko yang telah tersusun rapi dan rinci dalam bentuk table.

Setelah itu untuk mencari korelasi antara dua variabel penulis menggunakan rumus *Product of Moment Corelation*, yaitu salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi .r. *Product moment*

N = *Number of cases*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Setelah diperoleh angka indeks korelasi .r. *Product Moment* maka dilakukan interpretasi secara sederhana yaitu dengan mencocokkan hasil penelitian dengan angka indeks korelasi .r. seperti di bawah ini:

Tabel 1. Product Moment

Besarnya “r” <i>Product Moment (r_{xy})</i>	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan.
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 - 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 - 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 - 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat.

Setelah ini, hasilnya dicocokkan dengan table nilai koefisien korelasi “r” *product moment* baik pada taraf signifikan 5% ataupun pada taraf 1%, kemudian dibuat kesimpulan apakah terdapat korelasi positif yang signifikan atau tidak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun angket yang penulis lakukan yaitu tentang penerapan model pendidikan kecakapan hidup pada pelajaran IPS siswa kelas IV di SD Negeri 2 Bilo Kecamatan Ogodeide yang disebarikan kepada 20 siswa yang semuanya berjumlah 16 item pertanyaan berbentuk pilihan yang harus dijawab siswa dengan memberikan ceklist. Data yang dikumpulkan dari hasil angket yang disebarikan diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan rumus: $P = 100 \times \frac{F}{n}$ Maksud dari pengolahan tersebut agar data yang diperoleh dapat memberikan arti dan penjelasan. Untuk memudahkan menganalisa dari hasil penelitian tersebut, maka setiap item dibuatkan satu tabulasi, sehingga dengan demikian lebih fokus penjelasannya.

1. Variabel X

Tabel 2. Guru membimbing kami untuk membaca dan menulis dengan baik.

Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	15	75 %
Sering	3	15 %
Kadang-Kadang	2	10 %
Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penyebaran frekuensi jawaban adalah 75% responden menjawab selalu, 15% responden menjawab sering, 10% responden menjawab kadang-kadang dan 0% menjawab tidak pernah. hal ini menunjukkan bahwa guru sudah membimbing siswa dalam membaca dan menulis.

Tabel 2. Guru membimbing kami dalam membedakan dan menyelesaikan masalah melalui berfikir.

Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	15	75 %
Sering	5	25 %
Kadang-Kadang	0	0 %
Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penyebaran frekuensi jawaban adalah 75% responden menjawab selalu, 25% responden menjawab sering. Sedangkan yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah 0%. hal ini menunjukkan bahwa guru sudah membimbing siswa dalam membedakan dan menyelesaikan masalah melalui bervikir.

Tabel 3. Guru membimbing kami untuk pandai berhitung tanpa menggunakan alat bantu hitung seperti kalkulator dan lain-lain.

Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	20	100%
Sering	0	0 %
Kadang-Kadang	0	0 %
Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah	20	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa guru sudah sangat baik membimbing siswa dalam berhitung tanpa menggunakan alat bantu. Hal ini terbukti dengan jawaban siswa yang mencapai 100% responden menjawab selalu.

Tabel 4. Guru membimbing kami untuk memanfaatkan/menggunakan alat teknologi seperti komputer, heandphone/telepon dan lain-lain.

Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	10	50 %
Sering	7	35 %
Kadang-Kadang	3	15 %
Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah	20	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 10 siswa (50%), yang menjawab sering sebanyak 7 siswa (35%) dan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 3 siswa (15%).

Hal ini menjelaskan bahawa guru telah membimbing siswa dalam memanfaatkan alat-alat teknologi.

Tabel 5. Guru membimbing kami dalam bercocok tanam (berkebun), berorganisasi, kesenian dan bergotong royong.

Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	20	100 %
Sering	0	0 %
Kadang-Kadang	0	0 %
Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah	20	100 %

Berdasarkan tabel 5 diatas menjelaskan bahawa guru sudah membimbing siswa dalam berkebun, berorganisasi, kesenian dan begotong royong. Hal ini terbukti dengan jawaban siswa yang mencapai 100% responden menjawab selalu.

Tabel 6. Guru membimbing kami bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan masalah.

Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	20	100 %
Sering	0	0 %
Kadang-Kadang	0	0 %
Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah	20	100 %

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diinterpretasikan bahawa guru sudah sangat baik membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah dengan bekerja sama sebagai tim. Hal ini terbukti dengan jawaban siswa yang mencapai 100% responden menjawab selalu.

Tabel 7. Guru mengarahkan kami untuk terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	12	60 %
Sering	5	25 %
Kadang-Kadang	3	15 %
Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah	20	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 12 siswa (60%), yang menjawab sering sebanyak 5 siswa (25%) dan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 3 siswa (15%). Hal ini menjelaskan bahawa guru telah berupaya mengarahkan siswa dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tabel 8. Guru membimbing kami untuk belajar menghargai dan menghormati agama yang satu dengan yang lainnya.

Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	20	100 %
Sering	0	0 %
Kadang-Kadang	0	0 %
Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah	20	100 %

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat diinterpretasikan bahwa guru telah membimbing siswa agar selalu menjun-jung tinggi perdamaian dengan cara menghargai dan menghormati agama yang satu dengan yang lain. Hal ini terbukti dengan jawaban siswa yang mencapai 100% responden menjawab selalu

2. Variabel Y

Tabel 9. Saya membaca dan menulis dengan baik.

Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	17	85 %
Sering	2	10 %
Kadang-Kadang	1	5 %
Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah	20	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dengan penyebaran frekuensi jawaban, 17 siswa (85%) responden menjawab selalu, 2 siswa (10%) responden menjawab sering dan 1 siswa (5%) responden menjawab Kadang-kadang. hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki kemampuan membaca dan menulis dengan baik berkat bimbingan dari guru.

Tabel 10. Saya dapat membedakan dan menyelesaikan masalah dengan berfikir.

Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	17	85 %
Sering	3	15 %
Kadang-Kadang	0	0 %
Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penyebaran frekuensi jawaban adalah 17 siswa (85%) responden menjawab selalu dan 3 siswa (15%) responden menjawab sering. hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah sudah mampu membedakan dan menyelesaikan masalah melalui berfikir.

Tabel 11. Saya bisa berhitung dengan baik tanpa menggunakan alat bantu hitung.

Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	20	100 %
Sering	0	0 %
Kadang-Kadang	0	0 %
Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah	20	100 %

Berdasarkan tabel 11 diatas dapat diinterpretasikan bahwa siswa sudah bisa menyelesaikan masalah dengan bekerja sama sebagai tim. Hal ini terbukti dengan jawaban siswa yang mencapai 100% responden menjawab selalu.

Tabel 12. Saya bisa menggunakan alat teknologi seperti komputer, heand phone/telepon dan lain-lain.

Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	15	75 %
Sering	4	20 %
Kadang-Kadang	1	5 %
Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah	20	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 15 siswa (75%), yang menjawab sering sebanyak 4 siswa (20%) dan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 1 siswa (5%). Hal ini mejelaskan bahawa sebagian besar siswa telah dapat memanfaatkan alat-alat teknologi. Hal ini dikarenakan guru telah membimbing siswa dengan baik.

Tabel 13. Saya giat berkebun, berorganisasi, kesenian dan bergotong royong.

Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	20	100 %
Sering	0	0 %
Kadang-Kadang	0	0 %
Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah	20	100 %

Berdasarkan tabel 13 diatas menjelaskan bahwa siswa mampu berkebun, berorganisasi, kesenian dan begotong royong. Hal ini terbukti dengan jawaban siswa yang mencapai 100% menjawab selalu. Hal ini dapat terwujud dikarenakan guru yang telah membimbing siswa dengan baik.

Tabel 14. Saya bekerja sama dalam tim untuk dapat menyelesaikan masalah.

Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	20	100 %
Sering	0	0 %
Kadang-Kadang	0	0 %
Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah	20	100 %

Berdasarkan tabel 14 diatas menjelaskan bahwa siswa telah dapat bekerja sama sebagai tim untuk dapat menyelesaikan masalah. Hal ini terbukti dengan jawaban siswa yang mencapai 100% menjawab selalu. Hal ini dikarenakan guru telah membimbing siswa dengan baik dalam menyelesaikan masalah sebagai tim.

Tabel 15. Saya terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	12	60 %
Sering	5	25 %
Kadang-Kadang	3	15 %
Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah	20	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 12 siswa (60%), yang menjawab sering sebanyak 5 siswa (25%) dan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 3 siswa (15%). Hal ini mejelaskan bahawa sebagian besar siswa telah mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tabel 16. Saya belajar menghormati dan menghargai agama yang satu dengan yang lainnya.

Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	20	100 %
Sering	0	0 %
Kadang-Kadang	0	0 %
Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah	20	100 %

Berdasarkan tabel 16 diatas menjelaskan bahwa seluruh siswa telah dapat menghormati dan menghargai agama yang satu dengan yang lainnya. Hal ini terbukti dengan jawaban siswa yang mencapai 100% menjawab selalu. Hal ini dikarenakan guru telah membimbing siswa dengan baik dalam menghormati dan menghargai agama yang satu dengan yang lainnya.

Tabel 17. Perhitungan untuk mencari data variabel X dari hasil penyebaran angket.

No	Subyek	Butir Soal								Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Ahmad	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	Andi Rahmat	4	4	4	3	4	4	3	4	30
3	Ani Supriatin	2	3	4	2	4	4	2	4	25
4	Dian Triastuti	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	Fitriulan	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	Halima	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	Herianto	3	3	4	2	4	4	2	4	26
8	Inanti	2	3	4	3	4	4	2	4	26
9	Jamal	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	Lusiana	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	Moh. Albani	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	Nurafni	3	3	4	3	4	4	4	4	29
13	Nurhayati	4	4	4	3	4	4	4	4	31
14	Padli	4	4	4	3	4	4	3	4	30
15	Putri Aulia	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	Rahman	4	4	4	3	4	4	3	4	30
17	Raisa	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	Rian	3	3	4	2	4	4	3	4	27
19	Ridwan	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	Selawati	4	4	4	3	4	4	3	4	30

Tabel 18. Perhitungan untuk mencari data variabel Y dari hasil penyebaran angket.

No	Subyek	Butir Soal								Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Ahmad	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	Andi Rahmat	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	Ani Supriatin	2	3	4	2	4	4	2	4	25
4	Dian Triastuti	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	Fitriulan	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	Halima	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	Herianto	3	3	4	3	4	4	3	4	28
8	Inanti	3	3	4	3	4	4	3	4	28
9	Jamal	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	Lusiana	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	Moh. Albani	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	Nurafni	4	4	4	3	4	4	2	4	29
13	Nurhayati	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	Padli	4	4	4	4	4	4	3	4	31
15	Putri Aulia	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	Rahman	4	4	4	4	4	4	3	4	31
17	Raisa	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	Rian	4	4	4	3	4	4	2	4	29
19	Ridwan	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	Selawati	4	4	4	4	4	4	3	4	31

Tabel 19. Perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	32	32	1024	1024	1024
2	30	32	960	900	1024
3	25	25	625	625	625
4	32	32	1024	1024	1024
5	32	32	1024	1024	1024
6	32	32	1024	1024	1024
7	26	28	728	676	784
8	26	28	728	676	784
9	32	32	1024	1024	1024
10	32	32	1024	1024	1024
11	32	32	1024	1024	1024
12	29	29	841	841	841
13	31	32	992	961	1024
14	30	31	930	900	961

15	32	32	1024	1024	1024
16	30	31	930	900	961
17	32	32	1024	1024	1024
18	27	29	783	729	841
19	32	32	1024	1024	1024
20	30	31	930	900	961
JML	604	616	18687	18348	19046

Setelah keseluruhan dihitung dan diletakkan dalam tabel koefisien kolerasi, selanjutnya hasil perhitungan di atas akan diuji keabsahannya dengan menggunakan rumus kolerasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$\frac{20 \times 18687 - (604)(616)}{\sqrt{[20 \times 18348 - (604)^2][20 \times 19046 - (616)^2]}}$$

$$\frac{373740 - 372064}{\sqrt{[366960 - 364816][380920 - 379456]}}$$

$$\frac{1676}{\sqrt{2144 \times 1464}}$$

$$\frac{1676}{\sqrt{3138816}}$$

$$\frac{1676}{1771,6705}$$

$$= 0,95$$

Pembahasan

Berdasarkan hasil data nilai "rxy" maka penulis akan memberikan interpretasi data terhadap angka indeks kolerasi produk moment melalui dua cara yaitu:

1. Interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar, interpretasi terhadap rxy dari perhitungan di atas, ternyata angka kolerasi antara variabel x dan y tidak bertanda negatif, berarti di antara kedua variabel tersebut terdapat kolerasi positif (kolerasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya rxy (yaitu = 0,95), yang berkisar antara 0,90 sampai 1,00 berarti kolerasi positif antara variabel X dan variabel Y termasuk kolerasi positif yang sangat kuat.
2. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai rxy produk moment rumusan hipotesa kerja/alternative (Ha) dan hipotesa nihil (Ho) yang penulis ajukan di awal adalah:

Ho : Tidak terdapat manfaat dari penerapan model pendidikan kecakapan hidup

Ha : Terdapat manfaat dari penerapan model pendidikan kecakapan hidup

(Ha) diterima dan hipotesa nihil (Ho) ditolak. Berarti terdapat kolerasi/pengaruh positif yang signifikan antara variabel x dan variabel y. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat hubungan/pengaruh yang sangat kuat antara antara variabel x dan y.

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan data-data yang dihimpun, ditabulasikan dan diinterpretasikan sebagai berikut : Penerapan model pendidikan kecakapan hidup yang dilakukan guru sangat berpengaruh pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IV di SDN 2 Bilo Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli, misalnya dalam menyelesaikan masalah secara berkerjasama sebagai tim dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. sehingga dapat berpengaruh pembelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IV SDN 2 Bilo Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli.

Saran

Dari seluruh bahasan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang kiranya menjadi penting dikemukakan, di antaranya yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pendidikan kecakapan hidup yang dilakukan guru pada siswa kelas IV SDN 2 Bilo sudah cukup baik, namun alangkah baiknya guru lebih meningkatkan lagi penerapan model pendidikan kecakapan hidup, karena kualitas dan kemampuan serta kreatifitas seorang guru dapat dilihat bagaimana dia dapat membimbing siswa menjadi lebih baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian, siswa sudah cukup baik dalam menerapkan pendidikan kecakapan hidup. Namun demikian siswa masih perlu mengembangkan dan menambah lagi ilmu yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Gafur, dkk. 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ramadhan dkk, 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Palu: FKIP Universitas Tadulako.